


Pelatihan Perencanaan Keuangan dan Pembukuan Sederhana Rumah Tangga pada Ibu PKK di Desa Cihaur, Kabupten Brebes

Training on Financial Planning and Simple Household Bookkeeping for PKK Mothers in Cihour Village, Brebes Regency

Dewi Safitri^{1*}, Anisa Sains Kharisma², Maftukhin³, Dumadi⁴, Roni⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Akuntansi, Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes, Indonesia

E-mail: ¹dewisafitri12@gmail.com, ²anisasaains08@gmail.com, ³maftukhiniing@gmail.com, ⁴dumadi_adi@yahoo.co.id, ⁵roni.umus@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article History: Received: March, 19, 2023 Revised: March, 19, 2023 Accepted: March, 20, 2023</p> <hr/> <p>Keywords: Financial Planning, Simple Bookkeeping, PKK Mother</p>	<p><i>The problem faced by housewives is that they are less able to plan and manage finances, they use their finances traditionally. Finance is a very important thing in a household or family. Finance is one of the things that determine whether a family is happy or not, therefore it is necessary to have proper financial planning. The process of implementing financial planning requires recording and bookkeeping. The purpose of implementing community service activities is to provide knowledge and skills to PKK mothers in Cihour Village, Banjarharjo District in making simple bookkeeping for households as an effort to manage family finances to be stable. This service activity is carried out by counseling methods and question and answer discussions. With a discussion / question and answer approach starting from the planning stage, the implementation stage and ending with the evaluation stage with the intention that the material can be received by participants properly The material provided is about the understanding of financial planning, the benefits of financial planning for families, the importance of financial planning, the benefits of bookkeeping, the importance of making bookkeeping, the stages of making bookkeeping, and providing illustrations on how to record simple bookkeeping. The results of this counseling raise awareness and motivation for participating mothers about the importance of simple bookkeeping, as well as provide an understanding of how to make simple bookkeeping and can practice how to make simple bookkeeping for daily transactions.</i></p>
<p>Corresponding Author: Dewi Safitri Email: dewisafitri12@gmail.com</p>	

Abstrak

Masalah yang dihadapi ibu rumah tangga adalah mereka kurang bisa merencanakan dan mengelola keuangan, mereka menggunakan keuangannya secara tradisional. Keuangan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah rumah tanggaa atau keluarga. Keuangan menjadi salah satu hal yang menentukan bahagia atau tidaknya sebuah keluarga, oleh karena itu perlu adanya perencanaan keuangan yang tepat. Proses pelaksanaan perencanaan keuangan diperlukan pencatatan dan pembukuan. Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada ibu-ibu PKK di Desa Cihaur, Kecamatan Banjarharjo dalam membuat pembukuan sederhana untuk rumah tangga sebagai upaya dalam mengatur keuangan keluarga agar stabil. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode penyuluhan dan diskusi tanya jawab. dengan pendekatan diskusi/tanya jawab dimulai dari tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan dan diakhiri dengan tahapan evaluasi dengan maksud agar materi dapat diterima oleh peserta dengan baik materi yang diberikan adalah tentang pengertian dari perencanaan keuangan, manfaat perencanaan keuangan bagi keluarga, pentingnya perencanaan keuangan, manfaat pembukuan, pentingnya membuat pembukuan, tahapan dalam membuat pembukuan, dan pemberian ilustrasi cara

pencatatan pembukuan sederhana. Hasil penyuluhan ini menimbulkan kesadaran dan motivasi bagi ibu-ibu peserta mengenai pentingnya pembukuan sederhana, serta memberikan pemahaman cara membuat pembukuan sederhana dan dapat mempraktekan cara membuat pembukuan sederhana tersebut untuk transaksi sehari-hari.

Kata Kunci: Pencanaan Keuangan, Pembukuan Sederhana, Ibu PKK

1. PENDAHULUAN

Keluarga adalah unsur pokok dari masyarakat yang merupakan tempat paling nyaman bagi anggotanya untuk hidup, beraktivitas dan mencapai kesejahteraan[1]. Setiap orang akan berusaha agar mencapai keinginannya yaitu keluarga yang sejahtera, yaitu saat keluarga bisa menikmati hidup dengan baik, kebutuhan materiil juga spiritual yang tercukupi dan seluruh anggota keluarga mendapatkan kesempatan supaya berkembang sesuai kemampuan, talenta dan potensinya[2]. Permasalahan yang ditemui oleh Ibu rumah tangga yaitu mereka kurang dapat merencanakan serta mengatur keuangan, keuangan dipergunakan dengan cara tradisional[3]. Keadaan serupa juga terjadi pada ibu-ibu di Desa Cihaur, Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes. Ibu-ibu di desa tersebut, belum optimal dalam mengelola keuangan keluarga[4], sehingga sering terjadi besar pasak dari pada tiang. Pengelolaan keuangan rumah tangga sangat penting dilakukan karena hal ini sebagaisalah satu upaya yang dapat dilakukan ibu rumah tangga untuk mengatur dan menentukan seberapa banyak uang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan saat ini,kebutuhan di masa depan dan kebutuhan lainnya yang tidak terduga[5].

Pengelolaan keuangan sering disebut perencanaan keuangan. Perencanaan keuangan adalah upaya untuk mengalokasikan pendapatan dan pengeluaran sebuah keluarga secara baik dan benar untuk mewujudkan tujuan-tujuan keuangan keluarga.[6] Tujuan pengeloaan keuangan salah satunya adalah agar siklus keuangan keluarga berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan keuangan keluarga atau mengatur agar terjadi keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran keluarga[7]. Dengan demikian apabila perencanaan keuangan tidak diperhatikan, yang akan terjadi adalah ketidak keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran misalnya jumlah pengeluaran menjadi lebih besar disbanding dengan pendapatan[8]. Pengeluaran yang besar tersebut, biasanya bersumber dari hutang. Hal ini yang dapat memicu munculnya masalah yang besar bagi keluarga.[9]

Upaya yang dapat dilakukan untuk merubah perlakuan masyarakat yang konsumtif adalah melalui pengelolaan keuangan rumah tangga. Dengan menyadarkan pengelolaan keuangan sederhana sesuai dengan prinsip dalam manajemen yang efisien dan efektif diharapkan akan memberikan sumbangan terhadap perubahan pola hidup konsumtif kearah pengelolaan keuangan yang lebih baik, dengan harapan tidak menghabiskan seluruh pendapatan yang diterima dan menyisihkan pendapatan untuk ditabung dan digunakan dalam peningkatan investasi keuangan[10]. Keuangan merupakan suatu hal yangsangat penting dalam sebuah rumah tangga atau keluarga. Keuangan menjadi salah satu hal yang menentukan bahagia atau tidaknya sebuah keluarga meskipun ada hal lain yang juga berpengaruh pada kondisi stabilitas rumah tangga [11].

Mengelola keuangan keluarga nampaknya begitu sederhana. Namun dalam praktiknya banyak sekali orang yang tidak mampu mengelolanya dengan baik[12], karena alokasi anggaran dan belanja keluarga (rumah tangga) yang sederhana jika tidak dikelola dengan baik maka melahirkan keluarga yang gali lobang tutup lobang. Pengelolaan keuangan keluarga terkait dengan mengatur alokasi keuangan keluarga untuk memenuhi memenuhi kebutuhan saat ini, kebutuhan di masa depan dan kebutuhan yang tidak terduga[13]. Kebutuhan saat ini terdiri atas pengeluaran-pengeluaran yang dikeluarkan saat ini, antara lain seperti pengeluaran untuk biaya dapur, biaya cicilan motor, biaya pulsa telepon genggam dan lain-lain. Kebutuhan di masa depan terdiri atas pengeluaran-pengeluaran dikeluarkan di masa mendatang, antara lain seperti pengeluaran untuk biaya pendidikan anak hingga tamat sekolah, biaya naik haji biaya pernikahan anak. Sedangkan kebutuhan tidak terduga terkait dengan pengeluaran yang tidak terduga sebelumnya misalnya biaya pengobatan.

Dalam proses pelaksanaan perencanaan keuangan diperlukan pencatatan dan pembukuan dalam pelaksanaannya[14]. Pembukuan merupakan suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa[15],

sedangkan pencatatan adalah proses pengumpulan data yang dikumpulkan secara teratur tentang peredaran atau penerimaan total dan atau penghasilan total[16]. Penghasilan rumah tangga perlu dikelola dengan baik, salah satunya dengan membuat pembukuan sederhana. Ibu rumah tangga perlu mencatat pengeluaran belanja keluarga[17]. Pencatatan pengeluaran digunakan untuk mengetahui besarnya pengeluaran sampai tanggal tertentu dan besarnya rata-rata biaya hidup keluarga selama satu bulan[18]

Desa Cihaur terletak di bawah perbukitan dan merupakan Desa yang kaya akan tanah lapang, kebun jagung dan juga persawahan. Sehingga mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan peternak, dimana penghasilannya tidak tentu setiap bulannya. Permasalahan yang ditemui oleh Ibu rumah tangga yaitu mereka kurang dapat merencanakan serta mengatur keuangan, keuangan dipergunakan dengan cara tradisional. Keadaan serupa juga terjadi pada ibu-ibu di Desa Cihaur, Kecamatan Banjarharjo. Ibu-ibu di Desa Cihaur belum optimal dalam mengelola keuangan keluarga sehingga sering terjadi besar pasak dari pada tiang. Pengelolaan keuangan rumah tangga sangat penting dilakukan karena hal ini sebagai salah satu upaya yang dapat dilakukan ibu rumah tangga untuk mengatur dan menentukan seberapa banyak uang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan saat ini, kebutuhan di masa depan dan kebutuhan lainnya yang tidak terduga[19].

Kebutuhan pokok masyarakat Desa Cihaur meliputi kebutuhan fisik, nonfisik dan sosial meskipun secara kualitas antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain berbeda. Pemerintah berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat melalui pembangunan fisik dan nonfisik meliputi bidang sosial, bidang ekonomi dan bidang budaya[20]. Dari pelaksanaan program-program tersebut di atas tidak sepenuhnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Hal ini dikarenakan tingkat pemahaman masyarakat terhadap perencanaan keuangan dan pembukuan sederhana yang masih rendah, sehingga menghambat peningkatan kualitas kehidupan keluarga.

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Cihaur, Kecamatan Banjarharjo ini memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya pembukuan sederhana serta keterampilan kepada ibu-ibu rumah tangga agar dapat mengatur pengeluaran keluarga dengan baik. Pengelolaan keuangan meliputi tiga tahapan yaitu pertama perencanaan keuangan, kedua pelaksanaan pengeluaran keuangan, dan ketiga pelaporan keuangan[21]. Pelatihan pengelolaan keuangan keluarga dengan memberikan materi dan praktik pembukuan sederhana[22], diharapkan akan dapat mengontrol pengeluaran dengan baik dan juga sebagai upaya dalam mengatur keuangan keluarga agar stabil.

Manfaat dengan adanya pengabdian di Desa Cihaur, Kecamatan Banjarharjo ini antara lain: terlaksananya program Tridharma Perguruan Tinggi melalui Kerjasama pendampingan manajemen dalam program pengabdian. Meningkatkan kerja sama yang baik dan sinergis dalam upaya meningkatkan pendidikan di masyarakat. Membantu masyarakat desa dalam rangka meningkatkan pendidikan dan pengetahuan masyarakat melalui pelatihan pengelolaan keuangan tersebut pendampingan. Penyuluhan dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pengelolaan keuangan bagi keluarga. Pelatihan dilakukan untuk memberikan pengalaman praktis dengan cara memberikan contoh kepada ibu rumah tangga bagaimana membuat perencanaan keuangan dan pembukuan sederhana[23]. Pendampingan dilakukan dengan cara memberikan pengarahan, komunikasi dan penulisan perencanaan keuangan dan pembukuan bagi masing-masing ibu rumah tangga, sehingga bisa dilaksanakan bagi keluarga. Setelah mengikuti pelatihan ini, semua peserta akan memiliki kesadaran, pola pikir dan pola sikap hidup yang konstruktif terutama dalam hal pemanfaatan pendapatan keluarga, serta mampumenggunakannya sesuai alokasi dan peruntukan berdasarkan skala prioritas keluarga[24].

2. METODE PENELITIAN

Bentuk dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan perencanaan keuangan dan pembukuan sederhana bagi rumah tangga, sehingga metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan ini adalah dengan melakukan diskusi dan koordinasi terlebih dahulu kepada Kepala Desa dan ibu-ibu PKK Desa Cihaur yang termasuk didalamnya terkait dengan pelaksanaan dan sasaran masyarakat wilayah setempat. Pelaksanaan pada awalnya peserta pelatihan diberikan pemahaman tentang manfaat dan pentingnya perencanaan keuangan keluarga. Peserta pelatihan berikutnya diberikan penjelasan tentang cara penyusunan pembukuan keuangan sederhana, kemudian peserta

dilatih untuk membuat perencanaan keuangan keluarga dengan template atau lembar kerja yang sudah disediakan, sehingga mempermudah dalam pembuatan dan pada akhirnya mampu menghasilkan perencanaan keuangan keluarga yang matang dan baik. Rancangan kegiatan pengabdian masyarakat menjadi tiga tahap yaitu:

a. Tahap persiapan

- 1) Persiapan kelengkapan administrasi: surat menyurat, surat izin, persiapan bahan, materi dan lain-lain. Pada tahap ini materi kegiatan yang disiapkan adalah mempersiapkan surat tugas, surat izin melakukan kegiatan, surat pernyataan dari mitra dan materi. Metode yang digunakan studi literature yang bertempat di Balai Desa Cihaur
- 2) Persiapan alat dan media. Alat yang digunakan adalah LCD, laptop, lembar kertas kerja yang disiapkan oleh pengabdian dan bertempat di Balai Desa Cihaur
- 3) Persiapan undangan, modul, powerpoint, excel dan lain-lain. Pada tahap ini menyiapkan lembar undangan untuk mengundang Kepala Dukuh untuk melakukan diskusi dan observasi untuk menggali sumber daya manusia yang ada pada Desa Cihaur. Diskusi ini bertempat di Balai Desa Cihaur.
- 4) Persiapan petugas. Pada tahap ini menyiapkan pemberian tugas dan tanggung jawab dengan berdiskusi dengan Kepala Desa Cihaur.
- 5) Penepatan lokasi pelatihan, pelatihan dilakukan di Balai Desa Cihaur.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Pembukaan.
- 2) Penyampaian materi.
Narasumber menjelaskan tentang pengertian dasar perencanaan keuangan keluarga dan pentingnya melakukan pencatatan dan pembukuan keuangan keluarga. Metode yang dilakukan adalah dengan memberikan ceramah dan dilanjutkan dengan diskusi berupa tanya jawab dan pembuatan perencanaan keuangan secara sederhana dan implementasinya untuk kehidupan sehari-hari.
- 3) Selanjutnya diberikan gambaran tentang konsep pembukuan pelatihan ini dilakukan di Balai Desa Cihaur.

c. Proses pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan pembuatan pembukuan

- 1) Pembukaan.
- 2) Pelaksanaan pada awalnya peserta pelatihan diberikan pemahaman tentang manfaat dan pentingnya perencanaan keuangan keluarga.
- 3) Peserta pelatihan berikutnya diberikan penjelasan tentang cara penyusunan pembukuan keuangan sederhana,
- 4) kemudian peserta dilatih untuk membuat perencanaan keuangan keluarga dengan *template* atau lembar kerja yang sudah disediakan, sehingga mempermudah dalam pembuatan dan pada akhirnya mampu menghasilkan perencanaan keuangan keluarga yang matang dan baik.
- 5) Evaluasi hasil pelatihan (resum lembar kerja yang sudah dibuat peserta)
- 6) Diskusi dan tanya jawab hal ini bertujuan untuk melihat tingkat pemahaman dalam penjelasan materi perencanaan keuangan dan pembukuan sederhana yang diberikan dan pengajuan pertanyaan bagi Ibu PKK yang belum memahami materi tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu Tri Perguruan Tinggi adalah pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan oleh UMUS dan bekerja sama dengan Pemerintah desa Cihaur. Peserta dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu PKK yang berada di lingkungan Desa Cihaur dan mewakili dari setiap RT. Pelatihan dilaksanakan selama 1 hari pada tanggal 28 Februari 2022 yang bertempat di Balai Desa Cihaur. Setelah pelatihan dilakukan, pendampingan tetap diberikan selama 1 minggu. Metode pelaksanaan yang dilakukan yang pertama adalah tim berkoordinasi dengan pihak Universitas dan pihak desa untuk melakukan pengabdian dengan materi yang disampaikan sesuai keadaan dan kebutuhan masyarakat sekitar, yang berikutnya dibuatkan berkas administratif dalam pembuatan surat izin pelaksanaan kegiatan pengabdian yang ditujukan kepada pihak desa.

Berikutnya tim melakukan pembagian undangan dan sosialisasi terlebih dahulu kepada calon peserta dan memberikan modul kepada peserta berikut beberapa penjelasan terkait pelatihan yang

akan diadakan sesuai jadwal yang telah ditentukan Peserta yang menghadiri kegiatan pelatihan tersebut merupakan ibu-ibu yang sudah berkeluarga dengan latar belakang yang beragam namun yang mendominasi kebanyakan ibu rumah tangga. Sehingga ketika pelaksanaan pelatihan seluruh peserta dapat mengikuti acara sampai dengan selesai. Kegiatan Pengabdian ini akan dievaluasi melalui pemberian kertas kerja dengan cara belajar dalam menulis suatu transaksi secara sederhana, untuk mengetahui peningkatan pengetahuan tentang laporan keuangan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut.

a. Langkah 1 (Metode Ceramah)

Peserta diberikan wawasan mengenai pentingnya laporan keuangan dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Langkah pertama diselenggarakan melalui metode ceramah selama 20 menit. Materi yang disampaikan oleh narasumber pada sesi pertama antara lain tentang konsep-konsep pencatatan. Konsep perencanaan keuangan yang terbagi dalam beberapa bagian, pada materi pertama disampaikan pengenalan perencanaan keuangan, kemudian dilanjutkan dengan manfaat yang didapatkan. Ketika melakukan perencanaan keuangan, kunci sukses membuat perencanaan pengelolaan keuangan rumah tangga, dan materi terakhir pada sesi pertama adalah pentingnya pembukuan sederhana rumah tangga.



Gambar 1. Pemaparan Materi Pelatihan

b. Langkah 2 (Metode Tutorial)

Peserta pelatihan diberikan materi tentang penyusunan laporan keuangan, meliputi pendapatan, pengeluaran, dan arus kas. Materi ini disampaikan dalam bentuk tutorial disertai dengan latihan atau studi kasus. Langkah kedua diselenggarakan selama 1 jam.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan

c. Langkah 3 (Metode Diskusi)

(Dewi Safitri, Anisa Sains Kharisma, Maftukhin, Dumadi, Roni)

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan usaha yang sudah mereka jalani ataupun hal-hal yang ingin mereka tanyakan untuk memulai usaha. Langkah ketiga diselenggarakan selama 1 jam peranyaan yang disampaikan diantaranya mengapa perencanaan keuangan keluarga menjadi hal yang penting untuk dilakukan dalam keluarga. Narasumber kemudian menjelaskan bahwa pola konsumtif yang terjadi saat ini terkadang sudah menjadi hal yang sulit untuk memisahkan mana kebutuhan dan mana keinginan, kebutuhan yang primer, sekunder, dan tersierpun sekarang seolah susah untuk dibedakan. Sebagai contoh mungkin untuk beberapa orang membeli kuota internet untuk menjaga eksistensinya di media social menjadi poin pertama, bisa jadi untuk beberapa orang juga main dan liburan dialokasikan pertama kali dibandingkan dengan urusan yang lain. Bedanya pola konsumsi dan penggunaan alokasi keuangan menjadi hal yang lumrah saat ini yang mengakibatkan pada akhirnya total penghasilan yang dimiliki tidak bisa menutupi pengeluaran yang dilakukan. Pola tingkah seperti itu harus dirubah dan disesuaikan agar kita mampu mengatur dan mengalokasikan diawal disesuaikan dengan penghasilan yang kita miliki agar tidak terjadi tata kelola keuangan yang lebih besar pengeluaran dibandingkan penghasilan. Pengelolaan keuangan yang dilakukan dengan pembuatan perencanaan keuangan pula disusun untuk mewujudkan cita cita dan tujuan berkeluarga yang pada pelaksanaannya akan mampu memiliki tabungan dan juga investasi untuk masa depan sehingga mampu mewujudkan keluarga yang sejahtera.



Gambar 3. Ddokumentasi Kegiatan Foto Bersama Ibu PKK

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dirasa memiliki manfaat yang sangat berarti. Dilihat dari antusias masyarakat terlebih ibu ibu pkk yang terlibat dalam acara pelatihan tersebut. pelatihan ini sangat berguna dalam memberikan pemahaman dan ilmu pengetahuan yang pada akhirnya dapat diimplementasikan di rumah tangga dalam pengelolaan keuangan dan pembagian pos pos keuangan dari yang penting bersifat pemenuhan kebutuhan hingga mengantisipasi dan mengklasifikasi pemenuhan yang bersifat keinginan. Tata Kelola keuangan yang baik akan sangat membantu kondisi keuangan di rumah tangga yang pada akhirnya dapat membantu menciptakan dan mendorong keluarga untuk menabung dan melakukan investasi dengan apa yang dimiliki dan dialokasikan. Manfaat yang dirasakan ini sebelumnya disampaikan oleh ketua PKK di Desa Cihaur yang menyampaikan bahwa pelatihan yang diberikan tentunya sangat bermanfaat dalam memberikan pemahaman perencanaan keuangan bagi rumah tangga. Khususnya ibu ibu pkk yang berada di lingkungan desa cimencyan. Antusiasme peserta juga dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan dan diskusi yang dilakukan semua pertanyaan dan diskusi yang dilakukan dapat dijelaskan dan disampaikan dengan baik dengan harapan mampu mempermudah pemahaman materi.

4. KESIMPULAN

(Dewi Safitri, Anisa Sains Kharisma, Maftukhin, Dumadi, Roni)

Pelatihan Perencanaan Keuangan dan Pembukaan Sederhana Rumah Tangga pada Ibu PKK di Desa Cihaur, Kabupten Brebes

Kesimpulan pengabdian kepada masyarakat berupa “Pelatihan Perencanaan Keuangan dan Pembukuan Sederhana Rumah Tangga Pada Ibu PKK di Desa Cihaur Kecamatan Banjarharjo”, yang dilaksanakan oleh mahasiswa tim pengabdian Universitas Muhadi Setiabudi mendapat respon positif dari masyarakat sekitar terutama dari Ibu PKK. Sebagian besar warga Desa Cihaur masih belum terlatih dalam perencanaan keuangan dan pembukuan sederhana rumah tangga. Masih banyak warga yang masih belum paham tentang pembukuan rumah tangga. Dengan adanya kegiatan ini masyarakat mulai memahami dan sadar akan pentingnya perencanaan keuangan dan pencatatan keuangan rumah tangga. Semua kegiatan dilakukan secara langsung di Balai Desa Cihaur.

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah disampaikan pada pelaksanaan pengabdian masyarakat mengenai pelatihan perencanaan keuangan dan pembukuan sederhana rumah tangga yang ditujukan bagi ibu ibu PKK diambil kesimpulan sebagai berikut. Meningkatnya pemahaman keuangan keluarga sederhana setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu membuat perencanaan keuangan yang bermanfaat dalam mengelola keuangan rumah tangga. Mampu meningkatkan kesadaran peserta pelatihan tentang pentingnya perencanaan keuangan keluarga setelah mengikuti pelatihan. Meningkatnya motivasi peserta pelatihan untuk melakukan pembuatan anggaran untuk menabung dan berinvestasi dalam mengelola keuangan. Peserta pelatihan mampu menyusun dan simulasi pengelolaan keuangan dalam proses penyusunan perencanaan keuangan dari total penghasilan yang dimiliki dan alokasi anggaran yang harus dilakukan untuk mempermudah keluarga dalam mengelola keuangan. Pelatihan pembukuan sederhana pada ibu PKK telah berjalan dengan baik dan lancar serta dapat meningkatkan penyusunan dan pengelolaan keuangan, sehingga dapat diterapkan praktis dalam keluarga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik berkat bantuan, bimbingan, dan kerja sama dari berbagai pihak yang telah membantu pelaksanaan pengabdian masyarakat, yaitu:

- a. Prasetyo Yuli Kurniawan, M.Pd. selaku ketua lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LPPM).
- b. Washar S.E., selaku kepala desa Cihaur yang memberikan izin dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Kelompok Ibu PKK desa Cihaur.
- d. Bapak Yahya selaku kepala dusun Karanggede yang berkenan memberikan tempat untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
- e. Ibu Anisa Sains Kharisma, S.Ak., M.Ak., selaku Dosen Pembimbing
- f. Teman-teman mahasiswa tim pengabdian masyarakat dari Universitas Muhadi Setiabudi.

DAFTAR REFERENSI

- [1] I. Rosa and A. Listiadi, “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri terhadap Manajemen Keuangan Pribadi,” *J. Manaj.*, vol. 12, no. 2, pp. 244–252, 2020.
- [2] S. B. Riono, M. Nurizki, D. Dumadi, M. Syaifulloh, and H. Sucipto, “Pengaruh Modal Usaha dan Strategi Pemasaran terhadap Volume Penjualan pada Pelaku UMKM Mitra Mandiri Brebes,” *J. Ilm. Ecobuss*, vol. 11, no. 1, pp. 1–8, 2023.
- [3] T. R. Purnamarini, P. D. Cahyani, and Azwar, “Pentingnya Pembukuan Sederhana Bagi Ibu Rumah Tangga Di Dusun Sembir Desa Madurejo Kecamatan Prambanan,” *Pros. Semin. Nas. Has. Pengabdi. Kpd. Masy. Tahun 2021 Lemb. Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdi. Kpd. Masy. Univ. Sarjanawiyata Tamansiswa*, pp. 279–283, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/ppm-ust/article/view/11276>.
- [4] K. Gayungan, T. I. M. Pengusul, and T. N. Angelina, “Program Pengabdian Masyarakat Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana di Kalangan Ibu-Ibu PKK RT 05 RW 03,” *Laporan Akhir Prograam Pengabdi. Kpd. Masy.*, 2021.
- [5] H. Ariningrum, A. Alansori, and R. Rahyono, “Pelatihan Keuangan Sederhana Bagi Ibu Pkk Di Desa Sukajaya Lempasing Kabupaten Pesawaran,” *Community Dev. J. J. Pengabdi. Masy.*, vol. 1, no. 3, pp. 389–394, 2020, doi: 10.31004/cdj.v1i3.1093.
- [6] H. Heni, “Pelatihan Pembukuan Sederhana dan Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga

- Kelurahan Arjosari Malang,” *J. Pengabdi. Kpd. masyarakat*, vol. 2, no. 2, pp. 3963–3968, 2022.
- [7] Satriadi, “Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Wanita Berwirausaha di Kelurahan Melayu Kota Piring Tanjung Pinang,” *J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 4, pp. 76–81, 2022.
- [8] W. Ananda, S. B. Riono, M. Syaifulloh, and S. N. Utami, “Pendampingan Strategi Pemasaran Berbasis Teknologi bagi UMKM Arum Manis untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Cihaur, Kecamatan Banjarharjo,” *SAFARI J. Pengabdi. Masy. Indones.*, vol. 2, no. 4, pp. 8–14, 2022.
- [9] G. Devita, “Penyuluhan Pembukuan Sederhana Kepada Ibu Rumah Tangga yang Memiliki Usaha di Desa Cipasung,” *J. Pengabdi. Kpd. masyarakat*, vol. 2, no. 2, pp. 97–103, 2020.
- [10] S. B. H. Gmbh, “Pelatihan Pembukuan Sederhana dan Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga Kelurahan Arjosari Malang,” *J-Abdi*, vol. 2, no. 2, pp. 1–23, 2016.
- [11] N. Pipit, “Pelatihan Perencanaan Keuangan Keluarga Bagi Ibu PKK,” *J. Pengabdi. umkm*, vol. 1, pp. 110–114, 2022.
- [12] S. D. Soeksin, R. Listari, and H. Tang, “Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Rumah Tangga Pada Ibu-Ibu PKK di Kelurahan Gunung Lingkas Kota Tarakan,” *JILPENMAS (Jurnal Ilm. ...)*, vol. 1, no. 1, pp. 18–23, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal.poltekbiskal.ac.id/index.php/jilpenmas/article/view/31>.
- [13] S. Viola De Yusa, Betty Magdalena, “Edukasi Pembukuan Keuangan Berbasis Digital pada UMKM Keripik Jahe,” *Muhkal J. Pengabdi. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–8, 2023.
- [14] M. A. Susilo, “Pengaruh Saluran Distribusi dan Harga terhadap Keputusan Pembelian Produk Air Cleo,” vol. 2, no. 3, 2022.
- [15] D. Gantina, A. Swantari, and H. Ratnaningtyas, “Penyuluhan Pembukuan Sederhana Kepada Ibu Rumah Tangga yang Memiliki Usaha di Desa Cipasung, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat,” *J. Pemberdaya. Pariwisata*, vol. 2, no. 2, pp. 97–103, 2020.
- [16] R. A. Pebriani and R. Sari, “Pelatihan Mengatur Keuangan Keluarga Melalui Perencanaan Keuangan Untuk Ibu-ibu Desa Karang Bindu Prambumulih,” vol. 4, no. April, pp. 127–131, 2021.
- [17] N. Pipit, “Pelatihan Perencanaan Keuangan Keluarga Bagi Ibu PKK,” *J. Pengabdi. Umkm*, vol. 1, no. 2, pp. 110–114, 2022, [Online]. Available: <https://jpu.ubl.ac.id/index.php/jpu/article/view/21>.
- [18] D. Harini and S. B. Riono, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Umkm Kluban di Banjarnegara),” *J. Akunt. dan Bisnis*, vol. 2, no. 1, pp. 41–48, 2022.
- [19] Yudista, “Pelatihan Perencanaan Keuangan Rumah Tangga Sederhana pada PKK Desa Sambirejo, Geger, Madiun,” vol. 1, no. 2, pp. 109–117, 2021.
- [20] A. Ansari, S. B. Riono, and A. Indriyani, “Analysis of Economic Growth, Regional Minimum Wage, and Inflation on the Unemployment Rate in Brebes Regency,” in *Tegal International Conference on Applied Social Science & Humanities (TICASSH 2022)*, 2022, pp. 393–402.
- [21] S. Mulyani and N. A. Budiman, “Pentingnya Akuntansi Rumah Tangga dalam Meningkatkan Hidup Islami,” vol. 6, pp. 206–216, 2018.
- [22] S. B. R. Deva Ariyani Hendri Sucipto, “Pelatihan Branding Equity untuk Membangun Brand Image pada Pelaku UMKM di Desa Ciawi dalam Meningkatkan Daya Jual,” *Kreat. J. Pengabdi. Masy. Nusant.*, vol. 2, no. 3, pp. 100–106, 2022.
- [23] S. N. Utami, M. Syaifulloh, and S. B. Riono, “Strategy to Increase the Productivity of Jabres Cattle Farmers Post Pandemic of Covid 19,” in *Tegal International Conference on Applied Social Science & Humanities (TICASSH 2022)*, 2022, pp. 413–419.
- [24] Murdiono, M. Syaifulloh, R. Setiadi, Roni, and S. Ikhwan, “Pengaruh Marketing Mix, Kualitas Pelayanan dan Citra Merk terhadap Keputusan Pembelian Produk Piston,” *J. Econ. Manag.*, vol. 1, no. 1, pp. 72–82, 2019.